

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Nilai Test Hasil Belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* memiliki rata-rata 76,06 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai test hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yaitu 63,7.
2. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu dengan nilai  $> 65$ , sebanyak 26 orang siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* lulus dan 4 orang lainnya tidak lulus. Sedangkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terdapat 12 orang yang lulus KKM sisanya 20 orang gagal.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada pokok bahasan Trigonometri di kelas X SMAN 4 Pematangsiantar T.A. 2013/2014. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 60$  dengan  $t_{hitung} = 4,26$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > 2,00$  adalah merupakan harga  $t$  lain dari kriteria pengujian  $\left( -t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha} \right)$ .

4. Pengelolaan Pembelajaran pada kelas yang diajar dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* lebih baik dibandingkan pada TPS. Hal ini terlihat dari persentase pengelolaan pembelajaran pada kelas STAD sebesar 90,6% dimana lebih tinggi 9,35% daripada pengelolaan pembelajaran pada kelas TPS.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru khususnya guru matematika sebaiknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika khususnya pada topik Trigonometri.
2. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dan TPS sebagai model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan TPS supaya bisa memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan persiapan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada siswa, khususnya siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar disarankan untuk lebih aktif bekerjasama dalam diskusi kelompok. Selain itu diharapkan siswa lebih banyak mencari info mengenai materi yang akan dipelajari di rumah beberapa hari sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah sehingga pembelajaran dapat lebih terarah.
5. Kepada peneliti lain maka penulis menyarankan agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain dan juga dengan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.